

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN UNIT PELAYANAN SOSIAL KELILING
TANGGAL 22 S/D 25 MEI 2023
DI KECAMATAN PAAL MERAH
KOTA JAMBI
Tahun 2023



PANTI SOSIAL BINA ANAK, WANITA DAN
EKS PSIKOTIK PSBAWEP
“HARAPAN MULYA”

DINAS SOSIAL, KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL PROVINSI JAMBI

Alamat:

Jl. Pattimura No. 28 Kel. Simpang IV Sipin

Kecamatan Telanaipura Jambi

LAPORAN
KEGIATAN UNIT PELAYANAN SOSIAL KELILING
TANGGAL 22 S/D 25 MEI 2023
DI KECAMATAN PAAL MERAH
KOTA JAMBI

A. PENDAHULUAN

Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, mental, intelektual, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungannya dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Penyandang disabilitas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat yang seyogyanya bisa secara positif hidup, tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Akan tetapi, hambatan yang timbul sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan dan masyarakat menyebabkan mereka tidak bisa secara aktif mengoptimalkan potensi dirinya. Kegiatan rehabilitasi sosial penyandang disabilitas merupakan upaya yang dikembangkan Kementerian Sosial Republik Indonesia dalam merespon perkembangan permasalahan kesejahteraan sosial penyandang disabilitas di Indonesia.

Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, memberikan arah kebijakan bahwa rehabilitasi sosial penyandang disabilitas merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan berbasis hak dan mendorong persamaan kesempatan bagi penyandang disabilitas dalam setiap bidang kehidupan. Program rehabilitasi sosial merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam membantu penyandang disabilitas mengembangkan potensi yang dimiliki. Pemerintah berfungsi sebagai regulator untuk mewujudkan lingkungan sosial yang Inklusif, melalui berbagai kebijakan maupun peraturan yang berpihak kepada penyandang disabilitas

Rehabilitasi sosial penyandang disabilitas adalah suatu proses untuk meningkatkan fungsi sosial penyandang disabilitas secara optimal dan membantu proses integrasi sosial penyandang disabilitas di masyarakat. Kegiatan rehabilitasi bagi penyandang disabilitas dirancang untuk menghasilkan upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat menjangkau seluruh penyandang disabilitas dalam pemenuhan hak-haknya.

Jumlah penyandang disabilitas di provinsi jambi mencapai 15.303 orang yang tersebar di seluruh kabupaten kota. Khusus penyandang disabilitas netra 1.658. dari jumlah tersebut baru sekitar 25 persen yang sudah masuk dalam DTKS. Hal ini disebabkan berbagai kendala dalam proses pendataannya di tingkat desa Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan suatu kegiatan yang mampu mengatasi permasalahan tersebut terutama dalam hal pendataan, akses terhadap adminduk, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan sosial. Untuk itu kami menyusun dan melaksanakan sebuah

kegiatan yang mampu mengatasi persoalan – persoalan tersebut dalam bentuk Unit Pelayanan Sosial Keliling yang disingkat dengan UPSK bagi Penyandang Disabilitas

B. DASAR HUKUM

1. UU No. 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 52 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas
3. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial.
4. Perda Provinsi Jambi No. 3 tahun 2022 tentang perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas
5. Surat Keputusan Kepala Dinas Sosdukcapil Provinsi Jambi No.252/SK/Sosdukcapil/PSBAWEP-I/V/2023, tanggal 16 Mei 2023 tentang penunjukan Tim pelaksana UPSK di Kota Jambi.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Kegiatan Unit Pelayanan Sosial Keliling (UPSK) dilaksanakan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Melaksanakan identifikasi dan pendataan terhadap penyandang disabilitas yang dilanjutkan dengan melakukan klasifikasi sesuai jenis disabilitas.
2. Memberikan layanan adminduk, pemeriksaan kesehatan oleh Dokter Umum, Dokter Spesialis, Ortotik Prostetik, Konseling Psikologi, Bimbingan dan Motivasi Sosial, Penguatan Keluarga/Parenting Skill, pelatihan bahasa isyarat, dan Bimbingan psikososial.
3. Melakukan assessment terhadap potensi, minat dan kebutuhan penyandang disabilitas, serta penyediaan alat bantu
4. Memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas untuk menampilkan keterampilan dan kreatifitasnya melalui pameran hasil karya dan pentas kreasi yang sedang berlangsung saat ini.

D. SASARAN

Sasaran kegiatan UPSK adalah

1. Penyandang disabilitas fisik, mental, sensorik dan intelektual dengan persyaratan sebagai berikut :
 - a. Laki-laki maupun Perempuan
 - b. Mengalami hambatan dalam akses pemenuhan hak hidup layak
 - c. Memerlukan pengembangan fungsi sosial
 - d. Mampu didik dan latih untuk pelayanan tertentu
2. Keluarga Penyandang Disabilitas
3. Pemerintah daerah (provinsi, kabupaten/ kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan)

4. Dunia Usaha
Lembaga Sosial

E. WAKTUDAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan Unit Pelayanan Sosial Keliling (UPSK) dilaksanakan dari tanggal 22 sd. 25 Mei 2023 bertempat di Panti Asuhan Yatim Piatu Yayasan Kesejahteraan Anak Paal Merah Kota Jambi.

F. BENTUK KEGIATAN

UPSK adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk melaksanakan rehabilitasi sosial bagi Penyandang Disabilitas secara terpadu berbasis masyarakat dan keluarga. Kata kunci terpadu disini adalah adanya layanan yang tersinergi oleh stage holder terkait yang meliputi : Dinas Sosdukcapi Provinsi Jambi, Dinas Sosial Kota Jambi, Dinas Kesehatan Kota Jambi, Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Kecamatan Paal Merah, Kelurahan Paal Merah, Puskesmas Paal Merah, dan Yayasan Kesejahteraan Anak. Adapun komponen utama kegiatan meliputi :

1. Pemetaan PD untuk mendapatkan gambaran kondisi permasalahan penyandang disabilitas
2. Mengidentifikasi jenis disabilitas. Hasil identifikasi ini untuk selanjutnya dimasukkan kedalam SIM PD yang terintegrasi dengan DTKS.
3. Penguatan keluarga. Kegiatan ini adalah memberikan penguatan dan dukungan psikososial kepada keluarga, agar keluarga mampu berperan aktif dalam pemenuhan hak terhadap penyandang disabilitas.

Assesment Kebutuhan berdasarkan aspek fisik, psikososial, spiritual, minat dan bakat serta potensi yang dimiliki oleh penyandang disabilitas. Dalam assessment ini melibatkan berbagai profesi antara lain : Pekerja sosial, Dokter Umum, Dokter Spesialis Mata, Spesialis THT, Spesialis Anak, Spesialis Rehab Medis, Ortotik Prostetik, dan Psikolog.

G. PELAKSANA KEGIATAN

Pelaksana kegiatan terdiri dari :

1. Panitia sebanyak 10 Orang yang berasal dari Dinsos Dukcapil Provinsi Dan Dinsos Kota Jambi.
2. Tenaga ahli sebanyak 15 Orang yang terdiri dari Dokter Umum, Dokter Spesialis Anak, Spesialis Mata, Spesialis THT, Spesialis rehab Medis, Ortopedi Teknologi, Psikolog, Pekerja Sosial Dan Penyuluh sosial,
3. Kader rehabilitasi berbasis masyarakat (RBM) sebanyak 30 orang yang terdiri dari petugas
4. Pendamping sebanyak 50 orang yang berasal dari petugas dinas sosial dan masyarakat.

H. TAHAPAN KEGIATAN

1. Persiapan

- a. Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Kegiatan
- b. Rapat persiapan
- c. Sosialisasi kegiatan di tingkat Kota, kecamatan dan Kelurahan

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan secara berurutan yang meliputi :

- a. Registrasi
- b. Foto Diri
- c. Pendataan
- d. Pemeriksaan Kesehatan oleh Dr. Umum
- e. Pemeriksaan Kesehatan oleh Dr. Spesialis
- f. Pelayanan Psikologi
- g. Pelayanan Psikososial oleh Pekerja Sosial
- h. Pelayanan Ortotik Prostetik

3. Urutan Kegiatan

Senin, 22 Mei 2023

- 08.00 – 09.00 – Persiapan
- 09.00 – 10.00 – Sosialisasi dan Penjelasan Pelaksanaan Kegiatan UPSK
- 10.00 – 12.00 – Registrasi dan Pendataan
- 12.00 – 13.30 – Ishoma
- 13.30 - 15.30 – Lanjutan

Selasa, 23 Mei 2023

- 07.00 – 08.00 – Persiapan
- 08.00 – 12.00 – Registrasi, Pendataan, Pemeriksaan Kesehatan, Pelayanan Admindak, dan Pelayanan Psikososial
- 12.00 – 13.30 – Ishoma
- 13.30 – 15.30 – Lanjutan Pendataan, Pemeriksaan Kesehatan dan Pelayanan Admindak, dan Pelayanan Psikososial

Rabu, 24 Mei 2023

- 07.00 – 08.00 – Persiapan
- 08.00 – 12.00 – Pemeriksaan Kesehatan Oleh Dokter Spesialis Anak, Spesialis Rehab Medis, Spesialis THT, Konseling Psikologi, Ortotik Prostetik dan Konseling Psikososial oleh Pekerja Sosial
- 12.00 – 13.30 – Ishoma
- 13.30 – 15.30 – Pelayanan Pendidikan Bahasa isyarat, Vokasional, dan Fisioterapi

Kamis, 25 Mei 2023

- 07.00 – 08.00 – Persiapan
- 08.00 – 09.00 – Lokakarya hasil UPSK
- 09.00 – 11.00 – Pentas Kreasi Disabilitas
- 11.00 – 12.00 – Penutupan
- 12.00 – 13.30 – Ishoma
- 13.30 – 15.30 – Penyelesaian Administrasi
- 15.30 – Tim UPSK Kembali ke Instansi

I. HASIL UPSK

Penyandang Disabilitas yang mengikuti UPSK sebanyak 100 orang yang berasal dari :

- a. Kel Talang Bakung : 15 orang
- b. Kel Bakung Jaya : 4 orang
- c. Kel Paal Merah : 24 orang.
- d. Kel Eka Jaya : 9 orang.
- e. Kel. Selincah : 14 orang
- f. Kel Lingkar Selatan : 8 orang
- g. Tambahan : 3 orang

Setelah dilakukan identifikasi dan pendataan diperoleh klasifikasi penyandang disabilitas sebanyak 100 orang sebagai berikut :

- 1. Disabilitas Fisik : 30 orang
- 2. Disabilitas Sensorik :
 - Netra : 2 orang
 - Rungu Wicara : 32 orang
- 3. Disabilitas Intelektual : 25 orang
- 4. Disabilitas Mental : 6 orang

Dalam proses pelayanan yang dilaksanakan melalui UPSK selama 4 hari diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1. Kegiatan Layanan Adminduk oleh Dukcapil Kota Jambi sebanyak orang dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Pencetakan KK : 10 Lembar
 - b. Pencetakan KTP : 30 orang
 - c. Pencetakan E-KTP : 15 Lembar
 - d. Pencetakan KIA : 15 Lembar
- 2. Hasil Pemeriksaan Medis Oleh Dokter Umum dan Dokter Spesialis ditemukan kasus pada anak penyandang disabilitas yang meliputi campak, Down Syndrome, Cerebral Palsy, Gangguan Motorik, Gangguan Bicara, Tuli dari lahir dan sebagian belum tercover dalam BPJS, PBI Jamkes, dan jamkesda. Untuk itu kami mengusulkan kepada Bapak Wali Kota agar :

- a. Menyediakan tenaga terapi wicara/ speech therapy untuk anak-anak yang lambat bicara dan occupational therapy untuk anak-anak autis.
 - b. Melaksanakan tes Pendengaran/ Berra bagi penyandang tuna rungu wicara.
3. Setelah dilakukan assessment dengan mempertimbangkan hasil informasi medis dan sosial maka kebutuhan penyandang disabilitas memerlukan alat bantu sebagai berikut :
- a. Kursi Roda Modifikasi : 3 buah
 - b. Kursi Roda Mini : 1 buah
 - c. Kaki Palsu : 5 buah
 - d. Tangan Palsu : 3 buah
 - e. Kruk Aluminium : 1 buah
 - f. Penahan Lutut : 1 buah
 - g. Sepatu Ortopedi/Khusus : 4 buah
 - h. Motor Modifikasi Difabel : 1 buah
 - i. Tongkat Lipat : 2 buah
 - j. Tongkat Netra : 2 buah
 - k. Alat bantu dengar : 32 unit

J. KESIMPULAN

Kegiatan UPSK dirancang untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya penyandang disabilitas melalui 5 jenis komponen layanan yaitu : adminduk, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, kewirausahaan, dan sosial. Program tersebut diberikan dalam rangka pemenuhan hak bagi penyandang disabilitas dan keluarga. Fokus utama program diarahkan kepada keterlibatan keluarga, masyarakat, pemerintah dan dunia usaha dalam memenuhi hak-hal penyandang disabilitas secara mandiri melalui proses pendampingan dan pembelajaran sehingga PD dapat mandiri dan memiliki keterampilan kerja.

UPSK dapat dilaksanakan dengan baik apabila kerjasama dan sinergisitas antara disabilitas, keluarganya, masyarakat, pemerintah dan dunia usaha dapat terjalin. Dengan sinergisitas yang terjalin akan memudahkan para penyandang disabilitas mendapatkan layanan yang telah dirancang.

K. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan tentang kegiatan UPSK, maka rekomendasi ditujukan kepada :

1. Agar Dinas Sosial Kota Jambi untuk tindaklanjuti dengan melakukan assessment lebih lanjut terhadap penyandang disabilitas yang telah terdata dalam UPSK.
2. Dinas Sosial Kota juga harus melakukan pendataan kepada penyandang disabilitas yang tidak dapat hadir pada kegiatan tersebut
3. Dinas Kesehatan Kota Jambi agar terus melakukan upaya pelayanan kesehatan secara maksimal kepada penyandang disabilitas

4. Dinas Dukcapil Kota agar terus melakukan pelayanan adminduk kepada penyandang disabilitas di Kota Jambi
5. Berbagai forum Disabilitas agar terus aktif melaksanakan pendampingan dan kegiatan untuk penyandang disabilitas.

L. PENUTUP

Demikian laporan ini dibuat. Namun demikian kegiatan UPSK yang telah dilaksanakan masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik, masukan dan saran sangat kami butuhkan demi kesempurnaan kegiatan ini.

Demikian Terima kasih.

PANITIA PELAKSANA,

M. DALMANTO, A.KS. M.PS., Sp

Pembina Tk. /IV.b

NIP. 19710508 199303 1 005